

BAB III

Biografi DR. KH. Moh. Romzi al-Amiri Mannan, S.H., M.H.I

KH. Moh. Romzi al-Amiri Mannan, S.H. M.H.I. lahir di Sumenep pada tanggal 12 Juli 1969. Selain sibuk menjadi muballig dan mengayomi santri di pondok pesantren Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, beliau juga berprofesi sebagai dosen di Universitas Nurul Jadid Paiton. Suami dari Hj. Nur Lathifah Wafie ini menyelesaikan masa studi sekolah dasar, menengah, dan lanjutan di Sumenep, sejak tahun 1983 hingga 1996. Beliau juga pernah *nyantri* di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 1987, dan di pondok pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang, Jawa Tengah, 1990. Bapak dari enam anak ini tercatat sebagai alumnus Fakultas Hukum di sekolah Tinggi Zainul Hasan, Genggong, Probolinggo, 2002. Pendidikan Pascasarjana beliau tempuh di Universitas Darul Ulum Jombang, dalam bidang hukum Islam, dan lulus pada tahun 2005. Pendidikan Desertasi beliau tempuh di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan lulus pada tahun 2019.

Selain itu, beliau juga tercatat sebagai aktivis di berbagai organisasi. Misalnya, Katim NU cabang Kraksaan di Kraksaan, tahun 1997-2002, Kepala Biro Kapesantrenan Pondok Pesantren (KABIKTREN) Nurul Jadid Paiton Probolinggo, tahun 2000 sampai sekarang, Anggota Dewan Pengarah Biro Pengembangan Pondok Pesantren dan Masyarakat Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton

Probolinggo, tahun 2001- sekarang, Koordinator Wilayah Jawa Timur Forum Kemonikasi Ulama', (FORKUM) tahun 2006-2011, Komisi Sumber Daya Masyarakat Ahlit *Thariqah Al-Mu'tabarah An-Nahdliyah* Wilayah Jawa Timur, tahun 2007-2011, Penasehat Forum *Bahtsul Masail* Pondok Pesantren se-Kabupaten Probolinggo, tahun 2002-sekarang pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Syariah Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, tahun 2009-2013 dan sekarang beliau menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, tahun 2013-2017.

Selain itu, penulis aktif sebagai pemateri (narasumber) pada Bedah Buku tentang "Paradigma Gender" di Universitas Nurul Jadid, Juli 2005 bersama Dra. Mufidah, M.Si, Studium General dengan tema "Al-Quran dan Problematika Sosial" di PPIQ Nurul Jadid, tahun 2005, Latihan Dasar Kader Dakwah (LDKD) di Fatayat NU se-Paiton, tahun 2005. *Bahtsul Masail* antar Pondok Pesantren se-Probolinggo bekerja sama dengan Pengurus NU Cabang Kraksaan, setiap triwulan, dan seminar-seminar, Lokakarya, Sarasehan, dan Dai. Penulis juga aktif di Bimbing Manasik Haji untuk Calon Jamaah Haji, Departemen Agama Kabupaten Probolinggo bersama pengurus Cabang NU Kraksaan, setiap tahun. Sekarang menjabat Wakil Ketua *Pengurus Wilayah Rabithah Maahid Islamiyah* (PWRMI) wilayah Jawa Timur periode 2012-2013.

1. Karya-karya Ilmiah DR. KH. MOH. Romzi Al-Miri Mannan

Karya-karya Ilmiah beliau diantaranya:

- a) *Akdu Al-Usud Terjemah Nadzom Al-maksud* (Membahas Ilmu Sharrof secara lengkap),
- b) *Al-Kumuziyah Terjemah Nadzom Jazariyah* (Membahas Ilmu Nahwu),
- c) *Al-Tahririyah Terjemah Nadzom Jazariyah* (Membahas Ilmu Tajwid),
- d) *Pedoman Praktis Cara Membaca Kitab Kuring dengan Cepat, Darah kaum* (Membahas masalah Darah-darah Wanita),
- e) *Dasar-dasar Ilmu Tajwid Praktis* (Membahas masalah Darah-darah Wanita),
- f) *Dasar-dasar Ilmu Tajwid Praktis* (Membahas Masalah Cara Membaca Al-Quran),
- g) *Haqibatu Al-Mahgaanim Ala Nadzmi Ta'limu al-Muta'allim* (Membahas Tentang Eika Belajar Dan Mengajar dilengkapi dengan artinya),
- h) *Kasyfu Al-Asror Fi Tashili Qira'ati Al-Kutub Wa Al-Syu'ur* (Membahas Cara membaca kitab secara cepat sekaligus cara mengartikannya),

- 
- i) *Miftahu Al-Bashr Fi Syarh Maziyati al-Dirar Ala Ilmi Al-Atsar* (Membahas Ilmu Hadist) dilengkapi dengan syarahnya,
- j) *Merawat Jenazah Dalam Konteks Fiqh* (Membahas cara merawat jenazah yang benar menurut Islam),
- k) *Miftahu ar Rofidl Fi Ilmi al Faraidl terjemah matan Rohbiyah* (Membahas cara menghitung waris secara Islam),
- l) *Muqtanizu Al-Nafi Fi Qiraati Al-Sab'i* (Membahas Masalah Qiraatus Sab'ah dilengkapi dengan terjemahnya),
- m) *Najis Dan Problematikanya* (Membahas masalah-masalah Najis),
- n) *Ri'ayatu Al-Salik Terjemah Nadzam Al-Fiyah Ibnu Malik* (Membahas Ilmu Nahwu secara lengkap),
- o) *Al-Munawwaru Al-Wafi Ala Mandhumati Mukhtahsar Al-Shafi* (Membahas cara membuat syier-syier Arab dilengkapi dengan syarahnya),
- p) *Shalat Qahsar Dan Shalat Jama'* (Membahas cara-cara shalat orang yang ada di perjalanan atau bagi orang yang udzur),
- q) *Menyingkap Rahasia di Balik Ramadhan* (Mengupas dengan Panjang lebar tentang hikmah dan faidah beramal di bulan Ramadhan), dengan berdasarkan Al-Quran, Hadist dan Atsar Sahabat.

r) *Ilmu Kalam Dalam Tinjauan Sejarah, Aliran dan Sekte-Sektenya, Al-Muqtathaffat Fi Tafsiri Ala Al-Ayat* juz I, II, III, IV (Tafsir Tematik yang membahas tentang hukum, aqidah, akhlaq dan alam),

s) *Al-Qawaid Al-Amiriyah Ala Mandzumati Al-Gharoib Al-Nahwiyah* (Membahas tentang kemusykilan ilmu nahwa),

t) *Al-Atiqatu Al-Shafiyah Al-Muhtawa Ala Ikhtisari Al-Nahwiyah Min Jami'i Al-Durus Al-Arabiyyah*. (Ringkasan Ilmu Nahwu dari kitab Jami' A-Durus Al-Arabiyyah).

2. Karya-karya yang sudah di Publikasikan

Karya selanjutnya yang sudah di publikasikan baik dalam bentuk kitab atau buku adalah:

a) *Membangkitkan Cita-cita Melalui Hadist-hadist Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, Jilid I, 2011),

b) *Kumpulan Hadist-hadist tentang Hukum*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, Jilid-I, 2011),

c) *Kumpulan hadist-hadist tentang hukum*, (Yogyakarta: pustaka ilmu, jilid-2, 2011), pustaka ilmu, jilid-3 (2011),

d) *Kumpulan syair para pujangga melalui hadist hadist ahlak*, (Yogyakarta:pustaka ilmu, jilid-4, 2011),

e) *fikh perempuan pro kontra, kepemimpinan perempuan dalam wacana islam klasik dan kontemporer*, (ed.) ahmad zayyadi (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2011), dan tuntunan ibadah haji dan umroh (manasik), (Yogyakarta: pustaka ilmu 2012).

f) *Meraih manisnya iman melalui ahlu sunnah wal jamaah*, (ed.)

g) *Kh. Maimun zubair dan Kh. Zuhri zaini* (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2012),

h) *pembuka pandangan melalui syarah mutiara ilmu hadist*, (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2013).

Selain menulis, beliau juga aktif mengisi berbagai macam diskusi ilmiah, baik dalam kajian keagamaan maupun pendidikan pesantren, dan lain sebagainya.

3. Metodologi penafsiran kitab tafsir Al-Muqtathaffat

a) Sumber Penafsiran

Sumber penafsiran ini diambil dari al-qur'an langsung tanpa ada campur tangan dari sumber lain.

b) Metode Penafsiran

Metode penafsiran ini memakai tafsir tematik karena diambil dari potongan-potongan ayat tentang akhlaq

c) Corak Penafsiran

Corak penafsiran ini merupakan tafsir tarbawi karena bersifat pendidikan yaitu tentang akhlaq seperti kisah luqman mengajari anaknya untuk tidak menyekutukan allah, bagaimana al-quran mengajarkan umat islam untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, selama kedua orang tua tidak mengajak kepada kesyirikan.

